

# MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PETERNAKAN DENGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG PADA USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI PARIAMAN

Oleh : Sabrina , Rijal Zein

## ABSTRAK

Menyambut era globalisasi dan perjanjian AFTA, Perguruan Tinggi sebagai pengelola dunia pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang sanggup bersaing dengan calon tenaga kerja lain dalam merebut pasar kerja dan mampu membuka peluang kerja dengan cara berwirausaha.

Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga agar mahasiswa siap menjadi wirausahawan setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah seleksi peserta, kuliah pembekalan, kegiatan aksi dilapangan, pembuatan laporan pengamatan khusus, diskusi hasil kegiatan, dan evaluasi setiap tahap kegiatan untuk melihat keberhasilan kegiatan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan pada perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan fakultas Peternakan. Mahasiswa dapat menimba ilmu dan pengalaman dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di bidangnya.

Untuk Tim Pelaksana, kegiatan magang ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan ipteks yang ada untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian. Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

## PENDAHULUAN

### Pemikiran Yang mendasari Program

Mulai sejak tahun 2003 lalu, *Era globalisasi* sudah dimulai dan perjanjian AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) mulai diberlakukan. Di era ini persaingan dilakukan secara bebas, tanpa proteksi sehingga tercipta permintaan standar kinerja yang tinggi. Konsekuensi logisnya, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi kualifikasi tersebut.

Menenggarai banyaknya jumlah lulusan yang tidak bekerja, fakta yang ada menunjukkan, peluang yang masih terbuka lebar saat ini adalah sektor wirausaha, termasuk di sektor peternakan. Sektor peternakan adalah penghasil komoditas utama daging, susu dan telur dimana komoditas tersebut sangat diperhatikan pemenuhan kebutuhannya mengingat peranannya yang sangat besar dalam mencerdaskan bangsa. Terus meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat ekonomi masyarakat menyebabkan kebutuhan akan komoditas tersebut terus meningkat. Namun kenyataannya peluang tersebut ~~tidak~~ <sup>belum</sup> dimanfaatkan dengan baik oleh lulusan Fakultas Peternakan untuk membuka usaha dibidang Peternakan sebagai wirausahawan.

Untuk menimbulkan motivasi mahasiswa agar menekuni bidang wirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa perlu mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi dapat dilakukan dengan mensosialisasikan mereka ke dunia usaha peternakan yang sudah berorientasi bisnis dan mempunyai manajemen yang profesional, salah satunya adalah dalam bentuk kegiatan magang. Melalui kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai aspek teknis, ekonomis dan manajerial secara komprehensif khususnya dalam bidang perunggasan sehingga dapat membentuk jiwa kewirausahaan serta terinspirasi menjadi wirausahawan baru.

Perusahaan ayam petelur "MAWARDI FARM" merupakan salah satu peternakan yang sudah berorientasi bisnis, <sup>Perusahaan us</sup> mempunyai 3 lokasi peternakan yaitu di Pintir Kayu, Paguah dan Tanjung Alai Pariaman dengan populasi 50.000 ekor. Sedangkan pabrik pakannya mempunyai kapasitas produksi 10 ton per hari.

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan teknis dan manajerialnya dalam bidang perunggasan serta dapat meneladani keuletan pengusaha. Bagi tim pelaksana, kegiatan magang ini dapat menambah pengalaman praktis di bidang ilmu yang digelutinya dan menemukan akses ke kalangan usaha kecil dan menengah. Bagi Peternak kegiatan magang ini dapat bermanfaat untuk menggali info ipteks, khususnya dibidang perunggasan melalui diskusi dengan tim pelaksana dan pembimbing, selain itu juga dapat memanfaatkan tenaga potensial mahasiswa peserta magang.

## Analisis Situasi mahasiswa berkaitan Dengan Kegiatan Kewirausahaan

Melalui Studi Penelusuran (*Tracer Study*) di Fakultas Peternakan, realitas menunjukkan bahwa 80 % dari data alumni Fakultas Peternakan yang sudah bekerja, bekerja di sektor pemerintahan, 9 % yang bekerja disektor swasta, 5.5 % bekerja di Lembaga Swadaya Masyarakat dan hanya 5.5% yang berwira usaha. Melalui studi penelusuran ini juga diketahui bahwa pada umumnya alumni lebih banyak menunggu peluang bekerja pada pemerintahan dan swasta, dan hanya sebagian kecil yang berusaha menciptakan peluang kerja baru atau berwirausaha.

Salah satu masalah krusial lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Peternakan adalah masih rendahnya tingkat keterampilan teknis dan kemampuan manajerial yang mereka miliki, <sup>lemahnya, dan</sup> ~~sehingga kurang berani untuk berkompetisi dan~~ <sup>kekurangannya</sup> ~~berwirausaha~~ <sup>lulusan</sup>. Selama menuntut ilmu di Fakultas Peternakan, mahasiswa mendapat 65 % teori dan 35 % lainnya adalah praktek atau praktikum. Selain itu ada juga mata kuliah Farm Experience (praktek kandang) di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Peternakan selama 72 jam, tetapi UPT Peternakan bukanlah usaha yang mempunyai orientasi bisnis. <sup>salah satu</sup> ~~Dari~~ <sup>nya</sup> fakta terlihat bahwa kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerialnya sangat minim sekali.

Untuk memacu motivasi mahasiswa agar menekuni bidang wirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa perlu mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi dapat dilakukan dengan mensosialisasikan mereka ke dunia usaha peternakan yang sudah berorientasi bisnis dan mempunyai manajemen yang profesional, salah satunya adalah dalam bentuk kegiatan magang, sehingga dapat membentuk jiwa kewirausahaan dan terinspirasi menjadi wirausahawan baru.

## TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN

### Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan cara membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis sehingga agar mahasiswa siap membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi di fakultas Peternakan.

### **Target Luaran Kegiatan**

- Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan kewirausahaan melalui pengalaman praktis dalam memenej usaha ayam petelur dan pembuatan pakan ayam
- Mahasiswa dapat melahirkan *makalah pengamatan khusus* menyangkut keberhasilan maupun masalah-masalah yang ditemui di perusahaan mitra serta dapat mencarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna keberhasilan mitra selanjutnya.

### **Indikator Keberhasilan Kegiatan**

Indikator yang dapat dipakai untuk menilai kegiatan pelaksanaan MKU dapat dilihat dari hasil evaluasi borang, rencana bisnis dan manfaat magang bagi mitra. Tujuan kegiatan magang dikatakan tercapai bila :

- Hasil evaluasi borang ke-dua mengenai kemampuan mahasiswa peserta magang nilainya meningkat 60 %.
- Lima puluh persen mahasiswa peserta magang mampu membuat rencana bisnis yang layak untuk diajukan ke badan penyangg dana.
- Pengusaha mitra dapat merasakan manfaat yang dibuktikan dengan adanya pernyataan kesediaan mitra untuk dijadikan tempat magang kembali.

## **PELAKSANAAN PROGRAM**

### **Analisis situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan MKU**

Kegiatan magang di perusahaan ayam petelur Mawardi Farm diikuti oleh 10 orang mahasiswa Fakultas Peternakan yang keseluruhannya berasal dari mahasiswa angkatan 2003, merupakan hasil seleksi dari 54 orang mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan magang.

Dari hasil borang dan wawancara diketahui bahwa motivasi semua mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang ini karena ingin berwirausaha setelah menyelesaikan kuliah nantinya. Lima orang dari 10 pemegang sudah pernah memelihara ayam potong tetapi dalam jumlah dibawah 400 ekor per periode. Semua mahasiswa belum pernah mengikuti kegiatan serupa, sehingga begitu ada tawaran kesempatan magang di perusahaan ayam petelur Mawardi Farm disambut dengan antusias. Pengetahuan pemegang secara teori cukup baik

tercermin dari nilai kartu hasil studi (KHS) mereka dalam mata kuliah Dasar Ternak Unggas, Produksi ternak Unggas, Manajemen ternak Unggas dan Nutrisi ternak Unggas yang telah diperoleh, minimal mendapat nilai B. Dalam hal mengambil keputusan hampir semua pemegang masih ragu-ragu karena rasa percaya diri yang masih rendah akibat kemampuan teknis mereka di bidang peternakan khususnya ternak unggas masih sedikit, sehingga mereka berharap dengan terjun langsung ke perusahaan yang berorientasi bisnis dengan skala usaha cukup besar, mereka bisa mengasah kemampuan mereka dan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya sehingga mempunyai nyali menjadi wirausahawan baru setelah menyelesaikan studi di Fakultas Peternakan.

### **Analisis Situasi Mitra**

Mawardi Farm berdiri pada tahun 1979 desa Padang Kalam Kabupaten Padang Pariaman Jumlah ayam pada awalnya hanya 200 ekor dengan pola pemeliharaan pada saat itu belum berorientasi bisnis dan terus meningkat menjadi 60.000 ekor. Pada tahun 2002 juga Mawardi farm membuka satu lokasi lagi di Paguah dan menutup Mawardi Farm I. Lokasi di Paguah digunakan untuk pembesaran dengan system kandang panggung. Sistem ini dimaksudkan untuk mengatasi panas udara pesisir (tepi pantai) yang sebenarnya kurang nyaman untuk ayam. Adanya diversifikasi usaha menyebabkan perubahan pada populasi ternak pada tahun 2003, yaitu untuk ayam petelur tinggal 40 000 ekor yaitu 35 ribu di Maward Farm II (Pintir Kayu) dan 5.000 di Paguah. Pada tahun 2004 dibuka lagi cabang peternakan yang berlokasi di Tanjung Alai Kecamatan Sungai Geringging dengan jumlah populasi awal 7.000 ekor.

Komoditas utama yang dihasilkan Mawardi Farm adalah telur konsumsi, Harga jual telur dibagi dalam 3 kategori yaitu telur super dengan bobot lebih dari 60 gram dijual dengan harga Rp. 600,- per butir (saat kegiatan magang). Sedangkan telur standar dengan bobot kurang dari 60 gram dengan harga Rp. 500,- dan MK (Mutu Kurang) yaitu telur kecil, abnormal dan kotor dijual masing-masing dengan harga Rp.400,- dan Rp.350 per butir. Semua produk dipasarkan ke Pariaman sekitarnya dan Padang Komoditas lain yang dihasilkan adalah pakan dan feses (manure). Pakan diutamakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan sebagian kecil dijual untuk peternak disekitar lokasi dengan harga Rp. 2.100,- per

kg untuk pakan tanpa feed additif dan Rp. 2.300 per kg untuk pakan yang diformulasi dengan feed additif. sedangkan manure dijual perkarung Rp. 3000,-

Mawardi farm saat ini dipimpin oleh H. Mawardi sebagai Pemilik dan Ir. Zulkardi dan Rita SE sebagai General Manager dan Manager Keuangan. Peralatan dan sarana yang dimiliki antara lain 1 buah pabrik pakan mini dengan peralatan 1 unit grader dengan kapasitas 1 ton perjam, 1 set mixer dengan kapasitas 1 ton dan 1 set mesin jahit karung. Mawardi Farm mempunyai 19 unit kandang periode layer (battery) di Pintir Kayu, dan 8 unit kandang starter dan grower di Paguah dan 4 unit kandang layer di Tanjung Alai. Bangunan lain yang dimiliki adalah gudang bahan baku, gudang pakan, bangunan tempat pengolahan pakan, gudang penyimpanan telur, ruang penjualan dan kantor administrasi.

Keuletan pengusaha dalam membesarkan dan mempertahankan usahanya hingga berhasil seperti saat ini, membuat Tim kami berpendapat bahwa perusahaan ini sangat tepat dijadikan tempat magang bagi para mahasiswa Fakultas Peternakan.

#### **Kerangka dan Metoda penyelesaian Masalah Mitra**

Perusahaan ayam petelur Mawardi Farm terletak di daerah pantai. Lokasi kandang Mawardi farm II sangat dekat dengan pantai ( 1 m diatas permukaan laut) sedangkan lokasi di Paguah DAN Tanjung Alai jauh dari pantai. Daerah pantai menyebabkan suhu kandang lebih tinggi dari suhu nyaman ayam.. Selain itu secara teknis, jarak antar kandang relatif dekat. Kedua permasalahan diatas menyebabkan akumulasi panas dan sirkulasi udara yang kurang baik dapat menimbulkan stress pada ayam. Pendekatan yang ditawarkan adalah peningkatan sanitasi dan kebersihan kandang, selain itu pengambilan feses lebih sering.

Perusahaan mawardi farm, merupakan perusahaan keluarga yang didirikan oleh Bapak Mawardi. Sekarang beliau sudah pensiun dan hanya bertindak sebagai pengamat. General Manager perusahaan di pegang oleh anak tertua Ir. Zulkardi yang merupakan alumni Fak. Peternakan Unand. Adanya pelebaran usaha dan diversifikasi usaha seperti ayam potong (broiler) menimbulkan kebijakan baru yaitu manajemen di Mawardi Farm petelur lebih dipercayakan kepada anak beliau Rita Rahmayeni, SE yang latar belakang kependidikannya bukan dari Peternakan. Bapak Ir. Zulkardi lebih banyak konsentrasi pada pemasaran dan usaha ayam

potong yang populasinya cukup besar sekitar 50 000 ekor. Peralihan ini sedikit menyebabkan pengawasan terhadap kinerja pegawai agak longgar. Beberapa kelalaian terjadi seperti pemesanan bahan baku pakan, pengawasan sanitasi kandang dan kedisiplinan pegawai membawa masalah bagi perusahaan ini.

### **Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan MKU**

Pelaksanaan kegiatan MKU di perusahaan ayam petelur Mawardi Farm dilakukan selama 6 minggu sejak tanggal 12 Juli 2006 sampai dengan 19 Agustus 2006. Untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan magang kewirausahaan secara dua tahap.

Tahap pertama dilakukan sebelum mahasiswa mulai melaksanakan pembekalan magang. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan teknis dan wawasan kewirausahaan pemegang sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang. Materi yang dievaluasi adalah :

1. Pengetahuan <sup>*mahasiswa*</sup> ~~magang~~ tentang aspek teknis, ekonomis dan manajemen khususnya tentang usaha peternakan ayam petelur. *motivasi,*
2. Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan meliputi minat, sikap dan wawasan usaha *untuk melihat peluang pasar.*

Evaluasi tahap ke dua dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan magang dan menyelesaikan laporan serta makalah pengamatan khusus pada perusahaan Mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang yang sama sebelum turun magang. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemegang baik dalam aspek teknis, ekonomis dan manajerial maupun sikap dan wawasan pemegang dalam berwirausaha dapat dilihat dengan membandingkan skor penilaian borang yang diperoleh mahasiswa peserta magang sebelum dan sesudah magang.

Hasil evaluasi secara keseluruhan dapat disimpulkan dari besarnya manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan magang kewirausahaan ini, baik bagi mahasiswa peserta magang, mitra tempat magang maupun tim pelaksana.

### **Jadwal Pelaksanaan kegiatan**

Jadwal pelaksanaan kegiatan MKU di Perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm disajikan dalam Table 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program MKU

Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1. Persiapan	24 April-9 Mei	Tim
2. Seleksi Peserta MKU	9 –25 mei	Tim
3. Temu gagasan	15 Juni	Tim, Mitra,Mhs
4. Evaluasi Tahap I	21 mei	Tim
5. Pembekalan Peserta Magang	25 Mei– 14 Juni	Tim,narasumber
6. Pelaksanaan Magang	12 Juli–19 Agst	Mhs,Tim
7. Bimbingan	12 Juli–19 Agst.	Tim
8. Monitoring	September	Tim,LPM,DIKTI
9. Pembuatan Lap/Makalah	20 Agus–20 Sept.	Mhs
10. Pembahasan hsl kegiatan MKU	25 September	Mhs,Mitra,Tim
11. Evaluasi tahap II	25 september	Tim
12. Pembuatan Laporan MKU	25 Sept- 20 Okt	Tim
13. Penggandaan Laporan MKU	20 Oktober	Tim

## EVALUASI DAN PEMBAHSAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

#### ❖ Bagi Peserta Magang

Pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan di perusahaan ayam petelur MAWARDI FARM dilakukan selama 6 minggu. Sebelumnya telah dilakukan serangkaian kegiatan seperti seleksi dan evaluasi tahap I terhadap mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang, kemudian dilakukan pembekalan teori untuk menyegarkan kembali ingatan pemegang secara teoritis. Semua mahasiswa yang lulus seleksi untuk mengikuti kegiatan magang merasa sangat beruntung dapat mengikuti kegiatan tsb. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan teknis khususnya kelima aspek panca usaha ternak. Misalnya mahasiswa memahami bagaimana cara mempersiapkan kandang dan peralatan kandang sebelum doc masuk atau tiba, bagaimana persiapan yang harus dilakukan bila memindahkan ayam dari kandang grower ke kandang layer, bagaimana cara vaksinasi dan kenapa perlu perlakuan khusus dalam vaksinasi. Mahasiswa memahami bagaimana cara pemungutan telur, kapan dan bagaimana penanganan pasca panen. Dari permasalahan yang ditemui di lapangan, mahasiswa dapat membandingkan bagaimana pemecahannya secara teoritis dan kenyataan di lapangan, mungkin saja ada tindakan



spesifik dilakukan yang tidak dijumpai di bangku perkuliahan tetapi hanya didapat dari pengalaman. Misalnya dalam menangani ayam yang mendapat gejala stress akibat kepanasan dan bagaimana menandakan kadar amoniak di kandang yang tinggi, mahasiswa sudah mengerti dan bisa menentukan sikap apa sebaiknya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pengalaman di lapangan ini lah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa peserta magang dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha. Melalui diskusi yang dilakukan dengan mitra mahasiswa dapat menimba pengalaman dan meneladani semangat juang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya dan memperbaiki bagian-bagian yang dianggap tidak sesuai atau yang menjadi masalah dalam perusahaan mitra seperti yang dituangkan peserta magang dalam makalah penanganan khusus. Secara keseluruhan terlihat terjadi peningkatan rasa percaya diri mahasiswa akibat meningkatnya kemampuan aspek teknis, ekonomis dan wawasan mahasiswa, rasa percaya diri inilah yang menandakan kemampuan jiwa wirausaha sudah mulai terasah.

❖ **Bagi Pengusaha Mitra**

Pengusaha mitra dapat berdiskusi tentang perencanaan pengembangan dan penanggulangan kendala-kendala yang dihadapi mitra dengan tim pelaksana dan pengusaha mengetahui perkembangan ipteks dan mengadopsinya untuk diterapkan dalam upaya pengembangan kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya kegiatan magang ini, pengusaha mitra mendapat tenaga kerja terampil yang dapat dijadikan panutan oleh karyawan lain.

❖ **Bagi Tim Pelaksana, Pembimbing dan Perguruan tinggi**

Bagi Tim Pelaksana dan Perguruan Tinggi nilai tambah yang dapat dirasakan langsung adalah pengayaan pengalaman yang terkait dengan bidang perunggasan yang menambah kekayaan bahan ajar di kelas karena langsung mengetahui apa sesungguhnya yang dihadapi peternak khususnya mitra magang di lapangan, tidak hanya teoritis. Permasalahan yang ada pada mitra akan memotivasi Tim Pelaksana khususnya dan Perguruan Tinggi secara umum untuk mencari solusi sehingga kegiatan magang ini menciptakan keterkaitan dan keterpaduan antara Perguruan Tinggi dengan pengusaha kecil dan menengah

### **Evaluasi dan pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Mitra**

Selama kegiatan dilaksanakan Mahasiswa, bersama dengan pimpinan perusahaan mencoba melakukan beberapa perbaikan antara lain dengan melakukan pengambilan feses dengan interval waktu yang lebih pendek. Pengawasan terhadap sanitasi dan kebersihan kandang lebih diperhatikan agar sirkulasi udara dalam kandang lebih lancar. Selain itu diadakan dialog dengan karyawan untuk menjelaskan akibat yang dituai bila pekerjaan mereka tidak sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan, misalnya seperti dalam pembuatan / pengadukan pakan. Bila waktunya diperpendek, maka pakan tidak homogen, berakibat lebih lanjut kepada ayam yang mengkonsumsi ransum dan kualitas telur yang dihasilkan.

### **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan**

Kegiatan magang kewirausahaan pada usaha peternakan yang telah berorientasi bisnis dengan manajemen yang profesional merupakan aksi langsung mahasiswa untuk menyerap ilmu pengetahuan secara langsung bukan sekedar teoritis. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan memahami seluk beluk usaha peternakan khususnya ayam petelur dan mempunyai performan yang lebih percaya diri dengan SDM yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mempunyai jiwa kewirausahaan.

Luaran program MKU adalah mahasiswa mampu membuat makalah pengamatan khusus dimana mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan mitra dan mencarinya selain itu mahasiswa juga mampu mengambil pelajaran dari ketekunan dan kiat-kiat yang digunakan pengusaha mitra dalam mempertahankan dan memperjuangkan keberhasilan pengusaha menjalankan usahanya. Dari 10 makalah yang masuk ternyata semua mahasiswa mengidentifikasi permasalahan mitra dengan baik antara lain:

- Pembersihan mamure atau feses dengan jarak waktu yang relatif panjang, sehingga sirkulasi dan keadaan lingkungan bagi ayam kurang nyaman. Solusi yang mereka tawarkan antara lain dengan meningkatkan sanitasi dan kebersihan

kandang, sehingga pertukaran udara lebih lancar, kadar amoniak di kandang terkendali dan penghasilan perusahaan dari penjualan feses lebih banyak.

- Masalah lainnya yang diamati mahasiswa pada Mitra adalah ransum yang tidak homogen. Keadaan ini berdampak terhadap kualitas telur yang dihasilkan yaitu kerabang yang tipis dan banyak telur yang retak. Hal ini disebabkan lama pengadukan bahan ransum dalam mixer tidak sesuai dengan yang dianjurkan yaitu hanya 10 – 15 menit saja. Akibat pengawasan dalam kerja yang kurang, karyawan tidak bekerja dengan sungguh-sungguh dan akibatnya kualitas produksi tidak baik

#### **Pembahasan penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan**

Semua dana yang telah diterima telah digunakan untuk kegiatan pelaksanaan MKU. Secara proporsional penggunaan dana sama dengan yang diusulkan. Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan pembekalan seperti : honor nara sumber, penggandaan makalah, konsumsi selama pembekalan dan pembelian ATK digunakan . Biaya selama kegiatan magang berlangsung antara lain untuk akomodasi dan transportasi mahasiswa selama kegiatan magang, akomodasi dan transportasi, Tim pelaksana / Pembimbing , dan Monitoring ke lapangan selama kegiatan aksi. Selain itu dana juga dikeluarkan untuk dokumentasi, pembuatan dan penggandaan laporan.

### **PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN**

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan magang kewirausahaan ini dilakukan dengan masa kontrak 6 bulan dimulai sejak 23 April sampai 23 Oktober 2006, lebih pendek dari waktu pelaksanaan yang direncanakan dalam pengusulan kegiatan (proposal) yaitu 7 bulan sehingga juga terjadi perubahan waktu pelaksanaan kegiatan.. Untuk pelaksanaan kegiatan awal seperti seleksi dan pembekalan telah dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2006. Pada kegiatan pembekalan ini mahasiswa kembali dilakukan penyegaran secara teoritis yang menyangkut ayam petelur seperti pengelolaan, pakan dan Kesehatan ternak Unggas. Selain itu juga diberikan materi yang menyangkut kewirausahaan seperti Kewirausahaan, Bisnis plan dan Aspek Bisnis Usaha Peternakan Ayam Petelur.

Pelaksanaan magang pada perusahaan mitra baru dilakukan pada pertengahan Juli ( tanggal 12 Juli ) selama 6 minggu. Hal ini disebabkan penyesuaian waktu mahasiswa peserta magang yang harus menyelesaikan ujian akhir semester. Semua Peserta magang adalah mahasiswa angkatan 2003, jadi telah menyelesaikan VI semester perkuliahan. Jadi kegiatan magang bertepatan dengan waktu libur mahasiswa.

Perusahaan Mawardi Farm mempunyai 3 unit usaha yaitu Pakan, Farm dan Pemasaran, lokasi farm juga ada tiga lokasi yaitu di Pintir Kayu, Paguah dan Tanjung Alai. Unit pengolahan pakan bertempat di Pintir kayu. Kesepuluh peserta magang di kelompokkan menjadi 5 untuk masing-masing lokasi yaitu lokasi farm (3), unit pakan dan pemasaran. Pada kegiatan farm mahasiswa melakukan kegiatan selama 4 minggu, 1 minggu pada unit pakan an satu minggu pada unit pemasaran. Seluruh mahasiswa diharuskan mengikuti kegiatan di unit masing-masing kecuali pada hari minggu.

Seluruh mahasiswa peserta magang merasa senang dan beruntung dengan mendapat kesempatan magang pada perusahaan ini. Nilai lebih yang mungkin tidak ditemui pada perusahaan lain adalah keterbukaan pihak perusahaan terhadap kedatangan mereka untuk menggali ilmu. Sebagai alumni fakultas Peternakan Universitas Andalas, pemilik berusaha memberikan apa yang tidak didapatkannya sebagai mahasiswa di Fakultas Peternakan dan ternyata diperlukan saat terjun di lapangan nanti, saat mulai berwirausaha.

#### **Kelanjutan Kegiatan dan Hal Spesifik lainnya**

Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan pada perusahaan Ayam Petelur Mawardi Farm merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan fakultas Peternakan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan perusahaan dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di bidangnya. Perlu keuletan dan semangat yang tidak pantang menyerah untuk meraih kesempatan tersebut. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan.

pantang menyerah untuk meraih kesempatan tersebut. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan.

#### **PENUTUP**

Kegiatan magang kewirausahaan yang telah dilakukan selama 6 minggu pada perusahaan ayam petelur Mawardi farm banyak memberi manfaat bagi mahasiswa peserta magang, terutama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka sehingga setelah menyelesaikan studinya mereka bukan mencari kerja tetapi berani untuk membuka lapangan kerja untuk menjadi wirausahawan baru. Bagi Tim Pelaksana kegiatan ini telah memperkaya bahan ajar yang juga akan diberikan pada mahasiswa berikutnya di kelas. Pada Perguruan Tinggi kegiatan ini dapat menjadi interaksi antara Perguruan Tinggi dengan Pengusaha Kecil dan Menengah. Selain itu meningkatnya kualitas SDM lulusan Perguruan Tinggi akan dapat menambah tinggi akreditasi Perguruan Tinggi itu sendiri.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional sebagai penyandang dana.
2. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas Padang dan staf yang menyiapkan administrasi dan kelengkapan lainnya.
3. Pimpinan dan staf Usaha Peternakan Ayam Petelur Mawardi Farm di Padang Pariaman beserta masyarakat setempat.
4. Rekan-rekan civitas akademika yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.